

**HUBUNGAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL PERAWAT DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG
ASTER RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MARNI BUNTU DEMBONG
2015 01 377**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARNI BUNTU DEMBONG

Nim : 2015 01 377

Program Studi : NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



MARNI BUNTU DEMBONG
NIM 2015 01 365

ABSTRAK

MARNI BUNTU DEMBONG. Hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan MAHARANI FARAH DHIFA DG. MASIKKI

Tindakan pembedahan merupakan pengalaman yang dapat menimbulkan kecemasan. Persiapan pre operasi penting sekali untuk memperkecil risiko operasi karena hasil akhir suatu pembedahan sangat bergantung pada penilaian keadaan penderita sebelum operasi. Angka pembedahan di Indonesia pada tahun 2017 mencapai angka 1.905 orang per 100.000 populasi. Tindakan pembedahan memerlukan persiapan psikososial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan pendekatan *Crosssectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata pasien perbulan yaitu 37. Besar sampel menggunakan total populasi yaitu 37 responden. Analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 responden (59,5%) mendapat dukungan psikososial yang baik dan mengalami cemas sedang. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh $p\text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$ dapat dikatakan terdapat hubungan antara dukungan psikososial dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Kesimpulan terdapat hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran kepada ruang perawat ruang Aster diharapkan pelayanan yang telah ada dapat dipertahankan dan ditingkatkan melalui pendekatan pada pasien-pasien pre operasi agar pasien dapat merasa nyaman dan tenang saat akan menjalani prosedur operasi baik dukungan psikososial maupun dukungan fisik

Kata kunci: Dukungan Psikososial perawat, Kecemasan, Pre operasi

ABSTRACT

MARNI BUNTU DEMBONG. Correlation of Nurses Psychosocial Support with Anxiety Level of pre-operative Patient in Aster Ward of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Guided by KATRINA FEBY LESTARI and MAHARANI FARAH DHIFA DG. MASIKKI

Operation procedures is the experiences that could lead anxiety. Pre-operative preparation is essential time reducing the surgery risk because the surgery result depend on patient's condition before surgery done. In 2017, in Indonesia about 1.0905/100.000 of population underwent surgery. Then surgery procedures need psychosocial preparation. This research aims to obtain the correlation of nurses psychosocial support with anxiety level of pre-operative patient. This is observational quantitative research with crosssectional approached. Population number is 37 patient and sampling taken by total population method. Data analyzed by Kolmogorov-Smirnov test. The result shown that about 22 respondents (59,5%) have good psychosocial support and moderate anxiety. Result of Kolmogorov-Smirnov test found p value $0,000 < \alpha 0,05$, it means there is correlation of psychosocial support with anxiety level of pre-operative patient in Aster Ward of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestion for Aster Ward units nurses could maintain and improving the services by excellent approached such as psychosocial and physical support toward pre-operative patients in comfort feeling before surgery procedures done.

Key Word: Nurses psychosocial Support, Anxiety Level, Pre-operative



**HUBUNGAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL PERAWAT DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG
ASTER RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MARNI BUNTU DEMBONG
2015 01 377**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL PERAWAT DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG
ASTER RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**MARNI BUNTU DEMBONG
2015 01 377**

Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal 13 Agustus 2019

Penguji I

Ns. Yuhana Damantalm, M.Erg
NIK. 201109019


(.....)

Penguji II

Ns. Katrina Feby Lestari, MPH
NIK. 20120901027


(.....)

Penguji III

Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si, Apt
NIK. 20150901054


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN SAMPUL DALAM	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang Bedah	5
B. Tinjauan Teori Tentang Dukungan Psikososial	9
C. Tinjauan Teori Tentang Kecemasan	14
D. Kerangka Konsep	24
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Responden Pre Operasi di Ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Pre Operasi di Ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	33
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden Pre Operasi di Ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	33
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden Pre Operasi di Ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	34
Tabel 4.5	Distribusi Responden berdasarkan dukungan psikososial perawat pada pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	34
Tabel 4.6	Distribusi Responden berdasarkan tingkat kecemasan menghadapi pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.7	Hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Rencana Penelitian 2019
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pengambilan Data
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
- Lampiran 5 Surat Keterangan Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 9 Surat permohonan untuk menjadi responden
- Lampiran 10 Kuesioner penelitian
- Lampiran 11 Surat pernyataan bersedia menjadi responden
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 15 Distribusi Frekuensi
- Lampiran 16 SPSS
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 19 Lembar Konsul Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan dilakukan untuk berbagai alasan, misalnya untuk diagnostik, kuratif, reparatif, rekonstruktif, paliatif. Pembedahan baik elektif maupun kedaruratan adalah peristiwa kompleks yang menegangkan. Kebanyakan prosedur bedah dilakukan di ruang operasi rumah sakit, meskipun beberapa prosedur yang lebih sederhana yang tidak memerlukan hospitalisasi dilakukan di klinik-klinik bedah dan unit bedah ambulatori. Individu dengan masalah perawatan kesehatan yang memerlukan intervensi pembedahan biasanya menjalani prosedur pembedahan yang mencakup persiapan pre, intra dan post operasi (Brunner 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) 2017 bahwa jumlah tindakan pembedahan yang terjadi diseluruh belahan dunia mencapai angka yang cukup tinggi dimana pada tahun 2016 mencapai 148 juta jiwa (WHO 2017). Jumlah pembedahan untuk wilayah Asia Tenggara berdasarkan data yang ada mencapai angka 7,7 juta pada tahun 2017 (WHO 2017).

Angka pembedahan di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 1,2 juta jiwa dan pada tahun 2017 angka pembedahan atau tindakan operasi atas berbagai macam indikasi diperkirakan mencapai angka 1.905 orang per 100.000 populasi (Kemenkes 2018).

Persiapan pre operasi penting sekali untuk memperkecil risiko operasi karena hasil akhir suatu pembedahan sangat bergantung pada penilaian keadaan penderita sebelum operasi. Indikasi atau kontra indikasi operasi ditentukan dari toleransi penderita terhadap tindakan pembedahan dan waktu yang tepat untuk melaksanakan pembedahan. Toleransi pasien terhadap pembedahan mencakup toleransi fisik maupun mental. Secara mental penderita harus dipersiapkan untuk menghadapi pembedahan karena selalu ada rasa cemas atau takut terhadap penyuntikan, nyeri luka, anestesi, bahkan kemungkinan cacat atau mati (Sjamsuhidajat 2010).

Tindakan pembedahan merupakan pengalaman yang dapat menimbulkan kecemasan. Menurut Wilkinson (2012), kecemasan merupakan suatu keresahan, perasaan ketidaknyamanan yang disertai respon autonomis individu, juga adanya kekhawatiran yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya atau ancaman. Menurut Smeltzer (2013) pengambilan keputusan untuk menjalani pembedahan sangat individual sifatnya. Dukungan finansial, psikologi, dan konsekuensi pembedahan harus dievaluasi, karena sangat penting untuk pentalaksanaan klien.

Dampak yang mungkin muncul bila kecemasan klien tidak segera ditangani, yang pertama klien dengan tingkat kecemasan tinggi tidak akan mampu berkonsentrasi dan memahami kejadian selama perawatan dan prosedur. Kedua, harapan klien terhadap hasil, klien mungkin sudah memiliki gambaran tersendiri mengenai pemulihan setelah pembedahan. Ketiga, klien akan merasa lebih nyaman dengan pembedahan jika klien mengetahui momen yang dihadapi pada hari pembedahan tiba. Keempat, klien mungkin memerlukan penjelasan mengenai nyeri yang akan di rasakan setelah operasi (Brunner 2013).

Tindakan pembedahan memerlukan persiapan psikososial dan perencanaan sarana bedah yang diperlukan. Pasien akan lebih mampu bekerjasama dan berpartisipasi dalam perawatan jika perawat memberi informasi tentang peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah pembedahan. Pasien memerlukan seseorang yang dipercaya untuk mencurahkan dan mendiskusikan perasaan yang dialaminya dalam suasana kasih sayang, interaksi sosial yang hangat dan positif serta adanya dukungan nyata yang selalu siap menolong pada saat pasien merasa lemah yang berupa dukungan psikososial (Smeltzer 2012).

Dukungan psikososial adalah mekanisme hubungan interpersonal yang dapat melindungi seseorang dari efek stress yang buruk berupa hubungan saling percaya yang kuat untuk melindungi pasien dari kecemasan (Kaplan 2014). Dukungan psikososial merupakan aktivitas perawat yang penting dalam mempersiapkan kondisi psikologis sehingga pasien yang akan menghadapi pembedahan akan merasa lebih tenang dan siap, hal ini akan mengurangi komplikasi lain setelah pembedahan. Bentuk dukungan psikososial yang dapat diberikan berupa dukungan emosi,

dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan nyata atau materi, juga dukungan kelompok (Sarafino 2011).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agung, (2014) tentang hubungan pemberian dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang bedah RSUD dr. Selamat Garut diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan nilai $\rho=0,002 < 0,05$.

Data rekam medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengenai jumlah operasi katarak, Telinga Hidung Tenggorokan (THT) dan Bedah Mulut pada tahun 2017 di ruang Aster adalah 576 pasien. Pada tahun 2018 berjumlah 446 pasien. Sedangkan pada periode Januari sampai dengan Maret 2019 berjumlah 117 (Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah 2019).

Wawancara awal pada lima orang pasien dengan pre operasi katarak, THT dan bedah mulut diperoleh penjelasan dari pasien bahwa empat orang diantaranya merasa cemas dengan tindakan pembedahan karena mereka baru pertama kali menjalani tindakan operasi, mereka mengatakan bahwa operasi merupakan hal yang menegangkan untuk mereka jalani, sedangkan satu orang mengatakan bahwa sudah pernah menjalani operasi sebelumnya sehingga merasa lebih rileks menghadapi operasi kedua.

Melihat latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi bentuk dukungan psikososial perawat pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Diidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Dianalisis hubungan dukungan psikososial perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Aster RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini adalah sebuah informasi yang sangat berarti dan diharapkan dapat memberikan data dasar dan informasi mengenai pasien pre operasi yang dapat memperlihatkan faktor dukungan psikososial perawat dapat memberikan dukungan yang cukup besar terhadap pasien pre operasi.

2. Bagi STIKes Widya Nusantara

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan keilmuan dan media yang bersifat informatif bagi kalangan mahasiswa sehingga nantinya dapat menambah wawasan serta kepustakaan di STIKes Widya Nusantara

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini merupakan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyusun penelitian dengan lebih baik lagi dengan pokok materi dan pembahasan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, 2014. *Hubungan Pemberian Dukungan Psikososial Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien pre Operasi di Ruang Bedah RSUD dr. Selamat Garut*. [skripsi]. Garut (ID). Universitas Garut.
- Anwar, 2015. *Pengaruh Dukungan Psikososial terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah di Wilayah Rawan Banjir di Kelurahan Bandar Durian tahun 2015*. [skripsi]. Bandar (ID). Universitas Sumatera Utara.
- Arfian, 2013. *Karya Tulis Ilmiah Kecemasan*. [Internet] [Diunduh pada tanggal 28 Maret 2019]. Tersedia pada <http://liyanzaruki.9/kti-kecemasan-bab-2.html>
- Asmadi, 2009. *Konsep dan Aplikasi kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Brunner & Suddarth, 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Vol. 2*. Jakarta (ID): EGC
- Darwin 2014, *Konsep Psikologi Pasien dan Penanganannya*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Hawari, 2013. *Manajemen Stress dan Cemas*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Hidayat 2012. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta (ID): salemba Medika
- [KEPMENKES RI] 2018. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2018*. 2017. *Pedomen Pelayanan Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan*. Jakarta (ID): DEPKES RI.
- Kaplan & Sadock 2014. *Perfeksionisme, Harga Diri & Buku ajar Psikiatri Klinis Edisi 2*. Jakarta (ID): EGC
- Levit, 2013. *Manajemen Psikologi*. Bandung (ID): Alfabeta
- Major, 2014. *Konsep Dasar Psikologi*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Marlitasari, 2010. *Gambaran Pelaksanaan Mobilisasi DIni pada Pasien Appendikstomi di RS PKU Muhammadiyah Gombong*. [skripsi]. Semarang (ID). Universitas Diponegoro.

- Mirianti, 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Klien Pre Operasi Katarak di Poli Klinik Mata Rumah sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2011*. [Serial online]. Vol.27 [Diakses pada 28 Februari 2019] Tersedia pada <http://kim.ung.ac.id/article-pdf>
- Masood Jawaid, *et.al* (2006) *Kecemasan pre operasi*. [Serial online]. [Diakses pada 28 Februari 2019] Tersedia pada <http://www.digilib.unmuahjember.ac.id.-pdf>
- Notoatmodjo S 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam 2010. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah 2019. *Register Ruang Perawatan Bedah dan Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah 2019*. Palu (ID)
- Sarafino, 2011. *Kesehatan Psikologi dan Biopsikososial*. Jakarta(ID): Rineka Cipta
- Sastroasmoro & Ismael 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Sheridan dan Radmacher (2012). *Psikologi Kesehatan*. Alih Bahasa Agung. Jakarta (ID): EGC
- Suyano dan Salamah (2011).*Metodologi dan Riset Kebidanan*. Jakarta (ID): EGC
- Sjamsuhidajat, 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi II*. Jakarta (ID): EGC
- Smelter & Bare. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol. 3*. Jakarta (ID): EGC
- Stuart, 2011. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC
- Taylor, 2010. *Psikologi Sosial. Edisi 12*. Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group
- Wilkinson, J.M. 2012. *Rencana Asuhan Keperawatan dan Dokumentasi Keperawatan: Diagnosa Keperawatan dan Masalah Kolaboratif (Edisi 9)*. Jakarta (ID): EGC
- [WHO] *World Helth Organiation*. 2017. *International Surgery and Health Education* [Internet]. [Diunduh pada tanggal 28 Maret 2019]. Tersedia pada <http://www.worldhealtorganizatin.org/article-lifesurgery>